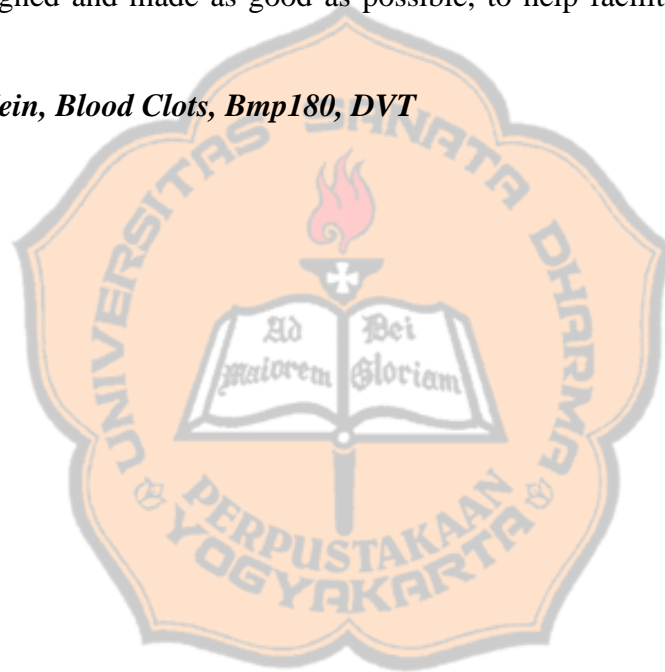


Abstract

Deep Vein Thrombosis is a blood clot in one or more deep veins. In most cases, DVT forms in the veins of the thigh or calf, but it can also form in the veins of other parts of the body. A blood clot or clot is blood that changes form from a liquid to a slightly solid gel, through a process called coagulation. When a cut or injury occurs, the blood will clot to make the bleeding stop. Applying pressure such as massage is very useful in this case of blood clots, utilizing the Bmp180 sensor which is useful for providing maximum pressure limits. Therefore the deep vein thrombosis device must be designed and made as good as possible, to help facilitate the healing of blood clots.

Keywords: *Vein, Blood Clots, Bmp180, DVT*



Abstrak

Deep Vein Trombosis adalah adalah penggumpalan darah pada satu atau lebih pembuluh darah vena dalam. Pada sebagian besar kasus, DVT terbentuk di pembuluh darah paha atau betis, tetapi bisa juga terbentuk di pembuluh darah bagian tubuh lain. Gumpalan atau bekuan darah adalah darah yang berubah bentuk dari cair menjadi gel yang agak padat, melalui proses yang disebut koagulasi. Saat terjadi luka atau cedera, darah akan menggumpal untuk membuat perdarahan berhenti. Pemberian tekanan seperti memijat sangat berguna bagi kasus penggumpalan darah ini, memanfaatkan sensor Bmp180 yang berguna untuk pemberian batas max tekanan. Maka dari itu alat deep vein thrombosis harus dirancang dan dibuat sebaik mungkin, untuk membantu memudahkan penyembuhan penyakit penggumpalan darah.

Kata Kunci : Vena, Penggumpalan darah, Bmp180, DVT

